

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bukti Cek Plagiarisme



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 14%

Date: Senin, April 18, 2022

Statistics: 2645 words Plagiarized / 18464 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Pendidikan formal saat menjadi perhatian dari berbagai pihak, karena pada kenyataannya pendidikan sekolah berpengaruh pada pola pikir dan tingkah laku peserta didik walaupun masih dipengaruhi oleh faktor lainnya. Pendidikan yang terjadi di sekolah merupakan tanggung jawab seluruh komponen sekolah, sekolah sebagai tempat belajar dan interaksi sosial memiliki fungsi dalam membantu keluarga dan masyarakat memenuhi kebutuhan yang tidak yang tidak diperoleh dalam keluarga dan masyarakat, dengan demikian diharapkan pendidikan di sekolah mampu memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam mewujudkan cita-cita serta memberikan nilai-nilai yang mampu membentuk karakter yang positif bagi siswa. Namun dalam kenyataannya pendidikan sekolah belum sepenuhnya berfungsi dalam membentuk karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Hal ini dapat dilihat dari berbagai permasalahan anak terkait perilaku penyimpangan dan kenakalan anak di sekolah, kasus kenakalan anak di sekolah ini saat ini menjadi perhatian dari berbagai pihak. Berbagai kasus diantaranya tawuran, mencontek saat ujian hingga kasus bullying. Perilaku perundungan (bullying) merupakan masalah yang terjadi di lingkungan sekolah, bullying yang terjadi di lingkungan sekolah disebabkan karena kurang kontrol dari sekolah terhadap perilaku anak di sekolah, namun masalah tersebut masih kurang diperhatikan, karena sebagian orang berpendapat bahwa masalah tersebut suatu candaan, usilan yang diperbuat oleh seseorang dan hal ini sudah sering terjadi di lingkungan sekolah, dalam permendikbud No.82 tahun 2015 tentang pencegahan penanggulangan tindak kekerasan di lingkungan satuan pendidikan. Tujuannya untuk menciptakan suasana proses pembelajaran yang aman, nyaman maupun menyenangkan dan berupaya untuk menghindari semua keluarga sekolah agar terhindar dari tindakan kekerasan. Tindakan kekerasan disebut dengan perundungan (Bullying). Perilaku perundungan merupakan perilaku yang buruk yang diperbuat oleh seseorang atau beberapa orang yang dilakukan secara berulang-ulang, secara sadar dan disengaja tujuannya menghina, menyakiti atau mengintimidasi orang-orang yang lemah (Handayani, 2019:131). Menurut Widhi Adhiatma dan Christianto (2019:91) terdapat empat jenis (1) perundungan yang dilakukan secara verbal, seperti memberikan nama julukan, celaan, fitnahan dan gosip (2) perundungan secara fisik, seperti memukul, menendang, menampar, mendorong badan atau kepala (3) perundungan secara relasional, contohnya seperti pandangan yang agresif, lirik mata, helaan nafas, tawa mengejek, (4) perundungan elektronik, merupakan perundungan, internet, e-mail, chat room yang diperbuat melalui perantara elektronik contohnya komputer, handphone.

Lampiran 2 : Bukti Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
ALAMAT: KAMPUS LINGKAR TERATAI JLN. GADISAH MADIA, BUKARA BULLAN, BATANGHARI, JAMBI 36122
TELEPON: 0743 21300

12 Desember 2021

Nomor : 568/KM/05.01/2021
Hal : Izin Penelitian

Yth Kepala SD N 112/1 Perumnas
Dengan hormat,
Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas nama:

Nama : Nurhakiki
NIM : A1D118001
Program Studi : PGSD
Akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul :

“Upaya Guru dalam Mengatasi Perilaku Perundungan (Bullying) bagi Peserta Didik di Kelas Tinggi”

Untuk itu, dimohon kepada Saudara untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut mengadakan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2022 s/d 12 Februari 2022.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Prodi PGSD



Dr. Dra. Hj. Destrinelli, M.Pd
NIP:196509011997022001

Lampiran 3 : Surat Selesai Penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN BATANGHARI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 112/1 PERUMNAS KECAMATAN MUARA BULIAN</p> <p><small>Jln. Sumatra No.12 Perumnas Muara BulianTelp. ☎ (0743) 22407 NSS.101100103112 KodePos : 36613</small></p>	
<p><u>SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN</u> Nomor : 421.2/17/SD.112/1/2022</p>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p> <p>Nama : SUPARNI, S.Pd NIP : 196705151993032006 Jabatan : Kepala Sekolah</p>		
<p>Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :</p> <p>Nama : Nurhakiki NIM : A1D118001 Program Studi : S-1 PGSD Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Judul Skripsi : "UPAYA GURU DALAM MENGATASI PERILAKU PERUNDUNGAN (<i>BULLYING</i>) BAGI PESERTA DIDIK DI KELAS TINGGI"</p>		
<p>Benar benar telah selesai melakukan penelitian di SDN 112/1 Perumnas terhitung tanggal 11 Januari s/d 24 Februari untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : "UPAYA GURU DALAM MENGATASI PERILAKU PERUNDUNGAN (<i>BULLYING</i>) BAGI PESERTA DIDIK DI KELAS TINGGI"</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Muara Bulian, 25 Februari 2022 Kepala Sekolah</p> <div style="text-align: center;">  SUPARNI, S.Pd NIP-196705151993032006 </div>		

Lampiran 4 :Instrumen Pedoman Observasi

No.	Aspek yang diamati	Indikator yang dicari	Sumber data
1.	Terbentuknya perundungan	Mengetahui Faktor Penyebab Perundungan	Pengamatan penelitian
2.	Bentuk-bentuk perundungan	Bentuk-bentuk perilaku perundungan .	
3.	Ciri-ciri perilaku perundungan	1.karakteristik pelaku 2. karakteristik korban perundungan	
4	Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku perundungan bagi peserta didik kelas tinggi.	Mengetahui upaya Guru dalam mengatasi perilaku perundungan	

Lampiran 5: Instrumen Pedoman Wawancara Guru

Upaya Guru dalam Mengatasi Perilaku Perundungan (Bullying)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah yang bapak/Ibu ketahui tentang Perilaku Perundungan <i>Bullying</i> ? 2. Bagaimana Bentuk perundungan yang sering terjadi di SDN 112/1 Perumnas Buk ? 3. Apa sajakah faktor penyebab terjadinya perundungan yang sering dilakukan oleh peserta didik ? 4. Siapa saja yang menjadi korban perundungan di kelas ini buk? 5. Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu lakukan Mengatasi perilaku perundungan yang terjadi di kelas ini Buk? 6. Apakah bapak/ibu memberikan sanksi bagi pelaku perundungan atau maupun yang dibuly? 7. Menurut ibu/bapak apakah ada faktor yang mendukung pencegahan perundungan ini ? 8. Apakah ada hambatan yang dihadapi bapak/ibu dalam menangani perundungan ini? 9. Siapa saja yang bapak/ibu ajak bekerja sama mengatasi perundungan ini ? 10. Apakah ada faktor pendukung penanganan <i>bullying</i> di sd 112/1 perumnas ? 11. Apakah ada Faktor penghambat upaya penanganan perundungan di SDN 112/ 1Perumnas? 12. Apakah ada perubahan setelah bapak/ibu melakukan upaya mengatasi perundungan di kelas ini ? 	
--	---	--

Lampiran 6 Instrumen pedoman Wawancara Guru

Nama Informan	
NIP	
Jabatan	
Tgl. Pelaksanaan	

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang bapak/Ibu ketahui tentang Perilaku Perundungan <i>Bullying</i> ?	
2	Bagaimana sajakah Bentuk <i>Bullying</i> yang bapak/ibu ketahui dan sering terjadi di SDN 112/1 Perumnas Buk ?	
3	Apa saja faktor penyebab terjadinya <i>bullying</i> yang sering dilakukan oleh peserta didik buk ?	
4	Siapa saja yang menjadi korban <i>bullying</i> di kelas ini buk?	
5	Bagaimana upaya yang ibu lakukan mengatasi perilaku <i>bullying</i> yang terjadi di kelas ini buk?	
6	Apakah ibu memberikan sanksi bagi pelaku <i>bullying</i> maupun korban <i>bullying</i> ?	
7	Menurut ibuk apakah ada faktor yang mendukung pencegahan perundungan ini?	
8	Apakah ada hambatan yang dihadapi ibuk dalam menangani perilaku perundungan ini?	
9	Siapa sajakah yang ibu ajak bekerja sama dalam mengatasi perundungan di kelas ini?	
10	Apakah ada faktor pendukung penanganan perundungan di kelas buk?	
11	Apakah ada faktor penghambat upaya penanganan perundungan di kelas buk?	
12	Apakah ada perubahan setelah ibuk melakukan upaya dalam mengatasi perundungan di kelas ini buk?	

Lampiran 7 Instrumen pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang ibuk mengetahui perilaku perundungan (<i>bullying</i>) di SDN 112/1 Perumnas?	
2	Bagaimanakah <i>bullying</i> yang terjadi di SDN 112/1 Perumnas ini buk ?	
3	Bentuk <i>bullying</i> apa saja yang pernah terjadi di SDN 112/1 perumnas?	
4	Bagaimana upaya ibuk sebagai kepala sekolah dalam menangani kasus <i>bullying</i> ini?	
5	Apakah ada perubahan setelah ibu melakukan upaya mengatasi <i>bullying</i> di kelas ini buk ?	

Lampiran 8 Instrumen Pedoman Wawancara Siswa Pelaku *Bullying*

No	Pertanyaan	Keterangan		
		Agis	AF	AD
1.	Apa penyebab kamu di <i>Bullying</i> temanmu?			
2.	Bentuk <i>Bullying</i> yang Kamu Terima?			
3.	Bagaiman perasaan mu ketika di <i>Bullying</i> Temanmu?			
4.	Dampak Apa yang kamu Rasakan Ketika Di <i>Bullying</i> ?			
5.	Apakah kamu mau memaafkan temanmu ynag melakukan <i>Bullying</i> ?			

Lampiran 9 Instrumen Pedoman wawancara Korban *Bullying*

No.	Aspek yang diamati	Indikator yang dicari	Sumber data
1.	Terbentuknya <i>Bullying</i>	Mengetahui Faktor Penyebab Perundungan	
2.	Bentuk-bentuk <i>bullying</i>	Bentuk-bentuk perilaku perundungan	
3.	Ciri-ciri perilaku <i>bullying</i>	1.karakteristik pelaku 2. karakteristik korban <i>bullying</i>	
4.	Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i>	Mengetahui upaya Guru dalam mengatasi perilaku	

	bagi peserta didik kelas tinggi.	perundungan <i>Bullying</i>	
--	----------------------------------	-----------------------------	--

Lampiran 10 Temuan Hasil Observasi

Aspek yang diamati	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
Terbentuknya perundungan	Mengetahui faktor-faktor penyebab perundungan	Faktor keluarga mengenai latar belakang keluarga peserta didik di SDN 112/1 Perumnas rata-rata peserta didik memiliki ekonomi menengah ke bawah, disisi lain juga ketika orang tua sibuk dengan pekerjaannya, mereka akan lupa bahwa anaknya kurang diberikan perhatian tak heran jika peserta didik memiliki tingkah laku serta kepribadian yang beragam. Sehingga membuat peserta didik melakukan perundungan di sekolah. faktor media massa peserta didik banyak sekali menonton televisi, video game dan film yang di dalamnya terdapat adegan kekerasan atau perang. Walaupun seperti itu orang tua perlu melakukan pendampingan saat anak menonton atau bermain video game apalagi peserta didik masih dibawah umur, namun dalam kenyataannya masih banyak kasus seperti ini. adegan kekerasan yang terdapat dalam media tersebut dapat menginspirasi anak untuk melakukannya di dunia nyata. Teman sebaya bentuk tindakan perundungan yang sering dilakukan oleh genk pelakunya diantaranya, membentak, menyuruh, memalak, mengejek temannya dan mengatakan cemen kalau tidak menuruti kemauan ketua genknya.
Ciri-ciri perilaku perundungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik pelaku 2. Karakteristik korban 	Pada saat melakukan pengamatan di kelas peneliti melihat karakter yang dimiliki peserta didik berbeda-beda. Pelaku bullying memiliki sifat aktif dalam kelas, memiliki tubuh besar, banyak berbicara, memiliki sifat mudah tersinggung. Sedangkan korban bullying memiliki sikap memiliki fisik lebih kecil dibandingkan teman-temannya, pendiam, akademiknya kurang, ketika anak tersebut dibully hanya diam saja

		dan tidak berani membalasnya
Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying bagi peserta didik kelas tinggi.	Mengetahui upaya Guru dalam mengatasi perilaku perundungan <i>Bullying</i>	Saya akan memberikan nasehat secara langsung dan saat terjadi kasus biasanya langsung di bawa ke kantor guru untuk kemudian ditindaklanjuti. Tindak lanjut yang saya berikan dengan memberikan nasehat maupun mendamaikan peserta didik, kemudian memberikan motivasi, dan memberikan program stop bullying pada saat belajar PPKN memberikan masukan kepada peserta didik dengan menjaga hubungan pertemanan dengan baik dan tidak boleh memberikan julukan dan mengejek.

Lampiran 11 Hasil Wawancara dengan Guru kelas

1. Wawancara pertama

Nama Informan	LUSMAIDARTI,S.Pd
NIP	196005091981012001
Jabatan	Guru kelas IVA
Tgl. Pelaksanaan	20 Januari 2022

No.	Peryanyaan	Keterangan
1.	Apakah yang Ibu ketahui tentang Perilaku <i>bullying</i> ?	Menurut saya <i>bullying</i> adalah Tindakan mengejek teman, menyakiti baik secara fisik maupun non fisik. Kalau yang fisik misalnya saling memukul antara teman, non fisik biasanya mengejek, berhubungan dengan perasaan”
2.	Bagaimana Bentuk <i>bullying</i> yang sering terjadi di kelas ini Buk ?	“ <i>Bullying</i> yang terjadi di kelas ini, seperti kenakalan anak biasa saja mbak, yang mulanya bercanda-canda satu sama lain, saling mengganggu kawannya pada saat belajar mbak sehingga terjadinya pertengkaran. <i>bullying</i> yang terjadi verbal mbak, mengejek, mencagil,mengambil makanan temannya mbak, sedangkan <i>bullying</i> secara fisik yaitu mendorong temannya, memukul karena tidak meminjamkan Pena, merusak barang temannya mbak”.
3.	Apa sajakah faktor penyebab terjadinya <i>bullying</i> yang sering dilakukan oleh peserta didik di kelas buk ?	Faktor penyebab <i>bullying</i> di kelas ini mbak, masih kurangnya perhatian orang tua. banyak sekali orang tua peserta didik yang bekerja dari pagi sampai sore, sehingga membuat anak merasa kurang perhatian sehingga membuat anak cenderung mencari perhatian dengan membully teman di sekolah maupun di lingkungan rumah”
4.	Siapa saja yang menjadi korban <i>bullying</i> di kelas ini buk?	Biasanya yang menjadi korban <i>bullying</i> yaitu anak-anak yang pendiam, yang memilki fisik lebih kecil, anaknya penakut dan kurang bergaul dengan yang lain.
5.	Apakah ibu memberikan sanksi bagi pelaku <i>bullying</i> atau maupun yang dibully di kelas IV ini buk ?	Iya, ibuk sebagai wali kelas akan memberikan hukuman bagi anak yang membully dengan mengurangi nilai sikap, membeuata surat perjanjian, kemudian pada saat jam pelajaran saya tidak akan memperbolehkan untuk masuk sehingga anak tidak mngulangnya mbak. Kepada korban <i>bullying</i> saya akan memberikan nasehat dan motivasi agar tidak merasa takut lagi mbak.
6.	Menurut ibu apakah ada faktor yang mendukung pencegahan perundungan ini buk ?	Faktor yang mendukung adanya pencegahan <i>bullying</i> ini pertama tersedianya fasilitas sekolah yang memadai, kemudian bisa juga kondisi kelas yang nyaman digunakan untuk belajar.
7.	Apakah ada hambatan yang dihadapi bapak/ibu dalam menangani perundungan di kelas ini buk ?	Kalau dari hambatannya seperti yang sudah saya katakan bahwa faktor pendukung pencegah <i>bullying</i> ini bisa dari fasilitas sekolah yaitu sarana dan prasarana , sedangkan dari sekolah ini masih belum lengkap fasilitasnya.

8.	Siapa saja yang ibu ajak bekerja sama mengatasi perundungan ini ?	Yang pastinya mbak orang tua peserta didik, kepala sekolah, semua dewan guru mbak serta staf yang ada di sekolah mbak.
9.	Apakah ada faktor pendukung penanganan perundungan di kelas ini buk ?	Ada mbak karena adanya kekompakan kepala sekolah, guru dan semua warga sekolah. Karena setiap guru memiliki cara-cara tersendiri dalam menangani anak bullying mbak.
10.	Apakah ada Faktor penghambat upaya penanganan perundungan di kelas ini buk ?	Ada mbak, kadang orang tua kurang perhatian dan sibuk. Bahkan ada juga orang tua yang tidak menerima anaknya dikatakan nakal. Hal ini yang menjadi kendala dalam berkominikasi dengan orang tua , ada juga orang tua yang keras , kurang perhatian. Mayoritas orang tua sibuk. Saat orang tua dipanggil ke sekolah belum tentu datang.
11.	Bagaimana upaya yang Ibu lakukan Mengatasi perilaku perundungan yang terjadi di kelas ini Buk?	Upaya saya mbak, saya akan bertanya mengenai penyebab terjadinya perundungan, sehingga saya mengetahui tindakan selanjutnya mbak. saya memberikan penjelasan terkait <i>bullying</i> dan bentuk-bentuk <i>bullying</i> , dan saya akan sebutkan bahwa yang dilakukan itu termasuk perilaku buruk, dan saya juga akan jelaskan hukuman yang akan diterima pelaku, dari sinilah peserta didik akan mulai paham tentang perundungan sehingga dia tidak akan mengulangi kembali.
12.	Apakah ada perubahan setelah bapak/ibu melakukan upaya mengatasi perundungan di kelas ini ?	Tentunya ada mbak. Ada juga yang masih mengulangnya satu atau dua kali. Tapi setelah itu anak tersebut berubah.pembelajaran dikelas juga sekarang menjadi lebih nyaman, tidak ada saling mengejek, tidak ada saling usil, serta tidak ada yang mengucilkan alhamdulillah semuanya berteman dengan baik mbak.

2. Wawancara kedua

Nama Informan	SISKA MARLIANA S.Pd
NIP	198803022010012002
Jabatan	Guru VA
Tgl. Pelaksanaan	20 Januari 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang ibuk/bapak mengenai perilaku perundungan (<i>bullying</i>) di kelas ini buk ?	Bullying ini suatu sifat tingkah laku anak yang negatif yang dilakukan secara terus-menerus dengan menjelek teman lainnya.
2.	Bagaimanakah bentuk perundungan yang terjadi di kelas ini buk ?	Tingkatan bullying yang dilakukan oleh peserta didik minimal, boleh dikatakan hanya kenakalan anak saja awalnya anak bercanda yang dilakukan saat belajar dan istirahat , kemudian timbullah emosi sehingga terjadinya pertengkaran. Sehingga anak yang membully biasanya yang merasa jagoan di kelas mbak.
3.	Apa saja faktor penyebab terjadinya perundungan yang sering dilakukan oleh peserta didik?	peserta didik yang melakukan <i>bullying</i> ini setelah saya Tanya dikelas 4 ternyata mereka terbiasa menonton televisi yang kurang sesuai dengan usianya mbak, seperti sinetron yang di dalamnya ada pertengkaran sehingga anak-anak meniru adegan yang ditontonnya kepada temannya di lingkungan sekolah dan juga di lingkungan rumah. Kemudian anak suka main game free fire sehingga ketika anak kalah main game maka si anak akan merasa emosi sehingga temannya menjadi korban dari emosi tersebut mbak.
4.	Siapa saja yang menjadi pelaku atau korban perundungan di sekolah?	Pelakunya biasanya mbak, peserta didik yang mudah terpengaruh dengan lingkungan, prestasinya lebih rendah dari temannya yang lain, sering membolos di sekolah, merasa dirinya paling hebat dan memiliki fisik yang lebih besar. Sedangkan korban <i>bullying</i> biasanya mbak yang lemah , jarang berbicara, secara fisiknya tubuhnya lebih kecil serta dari segi akademik korbannya lebih pandai sehingga terkadang pelaki iri terhadap korbannya mbak.
5.	Apakah ibu memberikan sanksi bagi pelaku <i>bullying</i> atau maupun yang dibully di kelas IV ini buk ?	Saya mbak memberikan sanksi dengan mengurangi nilai sikap, karena ini akan mempengaruhi nilai rapor meskipun nilai mata pelajaran bagus kalau sikap tidak bagus saya akan kurangi mbak, kemudian saya akan berikan surat perjanjian dengan orang tua serta memberikan hukuman dengan menyuruh anak membersihkan kelas setelah pulang sekolah mbak, saya berikan sanksi ini agar anak tidak mengulangi perilaku

		buruk tersebut.
6.	Siapa sajakah yang bekerja sama dalam menangani kasus <i>bullying</i> ini buk?	Semuanya bekerjasama mbak, mulai dari staf guru, dan tenaga non kependidikan mbak dan semua warga sekolah di SDN 112/ 1 perumnas mbak.
7.	Apakah ada faktor pendukung dalam mengatasi perilaku perundungan ini buk?	Faktor yang mendukung adanya pencegahan <i>bullying</i> ini pertama tersedianya fasilitas sekolah yang memadai, kemudian bisa juga kondisi kelas yang nyaman digunakan untuk belajar.
8.	Apakah ada faktor penghambat upaya penanganan perundungan ini buk ?	Kalau dari hambatannya seperti yang sudah saya katakan bahwa faktor pendukung pencegah <i>bullying</i> ini bisa dari fasilitas sekolah yaitu sarana dan prasarana , sedangkan dari sekolah ini masih belum lengkap fasilitasnya.
9.	Apakah ada factor penghambat upaya penanganan perundungan ini buk ?	Ada mbak, terkadang jika ada anaknya yang bermasalah terkadang orang tua tidak datang ke sekolah. Hal inilah yang menghambat terjadinya komunikasi masalah ke orang tua.
10.	Apakah ada faktor pendukung dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i> ini buk?	Ya jelas mbak semua warga sekolah mendukung. Mulai dari penjaga sekolah, tukang kebun ketika anak ribut maka tukang kebun mengingatkan makan anak-anak akan nurut dengan baik. Guru olah raga juga serta orang tua juga
11.	Bagaimana upaya yang Ibu lakukan dalam mengatasi perilaku perundungan tersebut?	Saya akan memberikan nasehat secara langsung dan saat terjadi kasus biasanya langsung di bawa ke kantor guru untuk kemudian ditindaklanjuti. Tindak lanjut yang saya berikan dengan memberikan nasehat maupun mendamaikan peserta didik, kemudian memberikan motivasi, dan memberikan program stop <i>bullying</i> pada saat belajar PPKN memberikan masukan kepada peserta didik dengan menjaga hubungan pertemanan dengan baik dan tidak boleh memberikan julukan dan mengejek.
12.	Apakah ada perubahan setelah bapak/ibu melakukan upaya mengatasi <i>bullying</i> di kelas ini ?	ada, mbak pembelajaran di kelas lebih kondusif, tidak ada lagi <i>bullying</i> di dalam kelas dan tidak ada lagi yang merasa jagoan dalam kelas.

3. Wawancara ketiga

Nama Informan	UMI ZAIDAH S, Pd
NIP	NIP.198404132009022009
Jabatan	Guru Kelas VIA
Tgl. Pelaksanaan	23 Januari 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang bapak/Ibu ketahui tentang Perilaku Perundungan <i>Bullying</i> ?	Menurut ibu <i>bullying</i> merupakan perilaku yang buruk yang dilakukan oleh seseorang yang tujuannya untuk mengejek temannya yang lebih lemah darinya.
2	Bagaimana sajakah Bentuk perundungan yang bapak/ibu ketahui dan sering terjadi di SDN 112/1 Perumnas Buk ?	Bentuk <i>bullying</i> kalau di kelas VI ini suka bertengkar mengambil barang milik teman tanpa izin, misalnya kemarin AJ menangi karena ahandphoney diambil temannya, kemudian terdapat jga peserta didik memalak temannya dengan meminta duit 2 ribu. Kemudian secara fisiknya menendang dengann sengaja sampai terjatuh, perilaku yang dilakukan oleh KH. Kemudian melempar bola yang dilakukan oleh DR samapi menangis.
3	Apa saja faktor penyebab terjadinya perundungan yang sering dilakukan oleh peserta didik buk ?	Kelompok bermain mbak pasti sangat berpengaruh dengan kelakuan peserta didik disini mbak. Karena peserta didik gak ada kontrol sama orang tuanya , jadi dia merasa leluasa dalam melakukan apa saja dengan teman-temannya. Akan banyak sekali pengaruh dari teman-teman untuk melakukan sesuatu hal. Misalnya temannya menyuruh Jadi kalau ada anak tidak mau mengikuti maka temannya akan mengatakan cemen, yaa namanya juga mbak anak-anak yang mudah banget terpengaruh pikirannya”
4	Siapa saja yang menjadi korban perundungan di kelas ini buk?	Pelakunya biasanya mbak, peserta didik yang memiliki prestasi rendah, dalam kelas anknya nakal, suka nyagilin temannya saat belajar. peserta didik merasa dirinya paling hebat dan memiliki fisik yang lebih besar. Sedangkan korban buliyng biasanya mbak yang lemah, jarang berbicara, secara fisiknya tubuhnya lebih kecil serta dari segi akademik korbannya lebih pandai.
5	Bagaimana upaya yang ibu lakukan mengatasi perilaku perundungan yang terjadi di kelas ini buk?	Upaya yang ibu lakukan dengan memberikan nasehat, dengan memanggil pelaku dan korban bullying. Kemudian ibu akan menanyakan apa penyebab terjadinya bullying, pada saat ditanya peserta didik dipisahkan dahulu kemudian saya akan mmeberikan motivasi kepada mereka berdua.
6	Apakah ibu memberikan sanksi bagi pelaku perundungan maupun korban bullying?	Iya mbak, sanksi saya berikan saya akan menyuruh pelaku untuk membersihkan kelas sebelum pulang sekolah supaya anak tersebut jera dan tidak mengulangi kembali.
7	Menurut ibuk apakah ada faktor	Faktor yang mendukung adanya pencegahan

	yang mendukung pencegahan bullying ini?	bullying ini pertama kondisi kelas sudah nyaman digunakan untuk belajar.s
8	Apakah ada hambatan yang dihadapi ibu dalam menangani perilaku perundungan di SDN 112/1 Perumnas buk ?	Kalau menurut saya hambatannya sarana dan prasarana dalm sekolah ini belum terlalu memdai terlihat dari fasilitas masih belum lengkap.
9	Siapa sajakah yang ibu ajak bekerja sama dalam mengatasi perundungan di kelas ini?	Semuanya bekerjasama mbak, mulai dari staf guru, dan tenaga non kependidikan mbak dan semua warga sekolah di SDN 112/ 1 perumnas mbak.
10	Apakah ada faktor pendukung penanganan perundungan di kelas buk?	Ada mbak karena semua staf yang ada disekolah mendukung dengan baik saling bekerjasama dengan kepala sekolag dan guru-guru lain dalam mengatasi pembulian ini mbak.
11	Apakah ada faktor penghambat upaya penangan bullying di kelas buk? Bagaimana upaya yang ibu lakukan mengatasi perilaku perundungan yang terjadi di kelas ini buk?	Ada mbak , terkadang kurangnya komunikasi antara orang tua kadang kita memberitahukan rapat kepada orang tua namun hanya sebagian orang tua saja yang datang mbak, jadi kami sama orang tua krang komunikasi mbak. Upaya yang ibu lakukan dengan memberikan nasehat, dengan memanggil pelaku dan korban bullying. Kemudian ibu akan menanyakan apa penyebab terjadinya bullying, pada saat ditanya peserta didik dipisahkan dahulu kemudian saya akan mmeberikan motivasi kepada mereka berdua.
12	Apakah ada perubahan setelah ibu melakukan upaya dalam mengatasi perundungan di kelas ini buk?	Alhamdulillah setelah saya memberikan upaya ini peserta didik tidak ada lagi yang menyagilin temannya, pembelajaran di kelas pun menjadi nyaman dan kondusif serta tidak ada lagi yang merasa jagoan dalam kelas.

Nama Informan	Suparni S.Pd
NIP	196207081983012001
Jabatan	Kepala Sekolah
Tgl. Pelaksanaan	23 Januari 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang ibuk mengetahui perilaku perundungan (<i>bullying</i>) di SDN 112/1 Perumnas?	<i>Bullying</i> ini suatu sifat tingkah laku anak yang negatif yang dilakukan secara terus-menerus
2	Bagaimanakah <i>bullying</i> yang terjadi di SDN 112/1 Perumnas ini buk ?	Tingkatan <i>bullying</i> yang dilakukan oleh peserta didik tingkatannya masih rendah , boleh dikatan hanya kenakalan anak saja awalnya anak bercanda, kemudian timbullah emosi sehingga terjadinya pertengkaran. Sehingga anak yang membully biasanya yang merasa jagoan.
3	Bentuk <i>bullying</i> apa saja yang pernah terjadi di SDN 112/1 perumnas?	Bentuk <i>bullying</i> nya mbak, terkdang secara fisik seperti memukul temannya. <i>Bullying</i> non fisiknya seperti, mengejek temannya dengan memanggil nama julukan si Gendut mengejek nama orang tua,mengejek pekerjaan orang tua.
4	Bagaimana upaya ibuk sebagai kepala sekolah dalam menangani kasus <i>bullying</i> ini?	Biasanya mbak wali kelas terlebih dahulu yang menangani masalah tersebut. Kalau Upaya yang saya sendiri mbak mbak lebih kepada memberikan nasehat, motivasi mbak.Saya memberikan nasehat serta motivasi kepada peserta didik agar tidak mengulangi perilaku tersebut mbak.
5	Apakah ada perubahan setelah ibu melakukan upaya mengatasi perundungan wali kelas ini buk ?	Alhamdulillah mbak peserta didik tidak ada lagi yang berkelahi, berdasarkan laporan dari masing-masing wali kelas dalam kelas pun sudah terlihat kondusif peserta didik tidak ada lagi yang berkelahi mengejek.

Lampiran 12 Hasil Temuan Wawancara Dengan Peserta Didik

Wawancara Pertama dengan korban *Bullying* kelas IV

No	Pertanyaan	Keterangan		
	Nama Siswa	Agis	AF	AD
1.	Apa penyebab kamu di <i>bullying</i> temanmu?	Saya tidak bisa mengerjakan Soal	Saya tidak tau	Tidak tau
2.	Bentuk <i>Bullying</i> yang Kamu Terima?	Diejek saya dikatan “anak bodoh”	Dibentak	Dicela saya dipanggil dengan sebutan si Gendut kak
3.	Bagaiman perasaan mu ketika di <i>bully</i> Temanmu?	Menangis	Saya tidak merespon	Tidak ada respon
4.	Dampak Apa yang kamu Rasakan Ketika Di <i>Bullying</i> ?	Saya merasa takut dan tidak mau berteman	Saya kurang percaya diri	Saya merasa canggung dalam kelas dan takut
5.	Apakah kamu mau memaafkan temanmu yang melakukan <i>Bullying</i> ?	Iya, saya akan memaafkannya	Iya, saya akan memaafkannya	Iya, saya akan memaafkannya

Wawancara kepada peserta didik kelas Korban *Bullying* V

No	Pertanyaan	Keterangan		
	Nama Siswa	OKF	AN	AR
1.	Apa penyebab kamu dirundung temanmu?	Saya tidak memberikan pena saya kepada dia	Saya memiliki tubuh kecil	Saya tidak mau bersama mereka
2.	Bentuk perundungan yang Kamu Terima?	Dia mendorong saya sampai terjatuh	Mengejek saya dengan sebutan anak manja	Menendang saya sampai terjatuh
3.	Bagaiman perasaan mu ketika di <i>bullying</i> Temanmu?	Sedih, tidak ada respon	Sedih, membalas	Marah dan membalas kembali
4.	Dampak Apa yang kamu Rasakan Ketika Di <i>Bullying</i> ?	Saya tidak percaya diri lagi	Saya tidak semangat lagi dalam belajar dan malas	Saya merasa takut dan tidak semangat belajar
5.	Apakah kamu mau memaafkan temanmu yang melakukan <i>Bullying</i> ?	Iya, saya akan memaafkannya	Iya, saya akan memaafkannya	Iya, saya akan memaafkannya

Wawancara denga korban bullying kelas VI A

No	Pertanyaan	Keterangan		
		ADF	AJ	RS
1.	Apa penyebab kamu di <i>bullying</i> temanmu?	Bercanda	Saya memiliki kulit hitam	Saya kurang bisa bergaul
2.	Bentuk <i>Bullying</i> yang Kamu Terima?	Saya dilempar dengan Bola	Mengejek saya dengan anak dengan si pendek	Meminta uang jajan
3.	Bagaiman perasaan mu ketika di <i>bullying</i> Temanmu?	Menangis dan sedih	Saya tidak merespon	Tidak ada respon
4.	Dampak Apa yang kamu Rasakan Ketika Di <i>Bullying</i> ?	Saya malas dalam belajar	Saya kurang focus dan kurang percaya diri	Saya jadi malas pergi sekolah
5.	Apakah kamu mau memaafkan temanmu ynag melakukan <i>Bullying</i> ?	Iya, saya mau memaafkannya	Iya, saya mau memaafkannya	Iya, saya mau memaafkannya

Lampiran 13 Wawancara dengan peserta didik Pelaku *Bullying*

Wawancara Pertama dengan Pelaku *Bullying* kelas IVA

No	Pertanyaan	Keterangan		
		FAN	Farhan	Riski
1.	Apa penyebab kamu melakukan bullying kepada temanmu?	Pengen aja	Kepengen Aja	Bercanda
2.	Bentuk <i>Bullying</i> apa yang kamu lakukan ?	Saya mengganggu dia pada saat belajar	Saya mengejek dia dengan mengatakan “bodoh “	Saya mengejek orang tuanya “Tukang Buruh harian”
3.	Bagaimana perasaamu ketika melakukan bullying pada temanmu?	Merasa puas	Biasa aja	Senang mengejk teman
4.	Dampak Apa yang kamu terima Ketika melakukan <i>Bullying</i> ?	saya dijauhi oleh teman-teman	Saya tidak dipedulikan lagi	Teman-teman saya menjadi cuek
5.	Apakah kamu mau meminta maaf kepada temanmu?	Iya, saya mau meminta maaf	Iya, saya mau meminta maaf	Iya, saya mau meminta maaf

Wawancara Pertama dengan Pelaku *Bullying* kelas VA

No	Pertanyaan	Keterangan		
		OKF	AN	HJ
1.	Apa penyebab kamu melakukan perundungan kepada temanmu?	Tidak tau	Kepengen Aja	Tidak tau
2.	Bentuk perundungan apa yang kamu lakukan ?	Saya pernah mendorong okta sampai terjatuh	Saya pernah mengambil jajan secara paksa	Saya pernah memanggil HJ dengan sebutan anak yatim
3.	Bagaimana perasaamu ketika melakukan bullying pada temanmu?	Senang	Biasa aja	Biasa aja
4.	Dampak Apa yang kamu terima Ketika melakukan Bullying?	Okf tidak mau berbicara dengan saya	Saya dijauhi oleh teman-teman	Teman-teman saya menjadi cuek
5.	Apakah kamu mau meminta maaf kepada temanmu?	Iya, saya mau meminta maaf	Iya, saya mau meminta maaf	Iya, saya mau meminta maaf

Wawancara dengan Pelaku *Bullying* kelas VI A

No	Pertanyaan	Keterangan		
		ADF	FK	MI
1.	Apa penyebab kamu melakukan perundungan kepada temanmu?	Bercanda	Pengen saja	Bercanda
2.	Bentuk perundungan apa yang kamu lakukan ?	mendorong sampai terjatuh	Meminta uang jajan	Mengejek dengan "nama si hitam"
3.	Bagaimana perasaamu ketika melakukan perundungan pada temanmu?	Senang saja	Biasa aja	Senang mengejek teman
4.	Dampak Apa yang kamu terima Ketika melakukan perundungan?	saya dijauhi oleh teman-teman	Saya tidak dipedulikan lagi	Teman-teman saya menjadi cuek
5.	Apakah kamu mau meminta maaf kepada temanmu?	Iya, saya mau meminta maaf	Iya, saya mau meminta maaf	Iya, saya mau meminta maaf

Lampiran 14 Pendokumentasian Penelitian

Wawancara bersama Guru Kelas IV SDN 112/1 Perumnas



Wawancara ke-1 dengan peserta didik kelas IV



Wawancara ke 2 bersama wali kelas V



Wawancara bersama peserta didik kelas v



Wawancara ke 3 bersama Guru wali kelas VI



Wawancara bersama peserta didik kelas VI



Wawancara ke 4 bersama kepala sekolah SDN 112/1 Perumnas



Gambar 4.4 Peserta didik melakukan Bullying secara Verbal





Gambar 4.5 Peserta didik Melakukan Bullying secara Fisik





Lampiran Kegiatan Belajar mengajar



Gambar 4.8 Foto SDN 112/1 Perumnas



Gambar 4.7 Poster Stop *Bullying*



Mendamaikan Pelaku *Bullying*



Lampiran 15 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nurhakiki lahir pada tanggal 25 Oktober 1999 di Desa Baru mulyorejo Kec. Ranah Batahan Kb. Pasaman Bara.Provinsi Sumatera Barat. Penulis Anak pertama dari pasangan Bapak alm. Lancar Sagala dan Ibu Yusna . Penulis merupakan warga Negara Indonesia yang bertempat tinggal di Desa Baru, Kec. Ranah Batahan, kab.Pasaman Barat.Provinsi Sumatera Barat.

Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis dimulai di SDN 14 Ranah Batahan tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Ranah Batahan pada Tahun 2013 hingga lulus di tahun 2015, kemudian Pada Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Ranah Batahan dan lulus pada tahun 2018. Alhamdulillah penulis dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang Perguruan Tinggi, di Universitas Jambi pada Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) mulai tahun 2018 hingga sekarang.

